

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *pre-eksperimen*. Rancangan yang digunakan adalah *one group pre-test post-test design*. Pre-test dilakukan untuk mengetahui keadaan awal sebyek sebelum diberi perlakuan dan post-test sesudah dilakukan perlakuan dengan tujuan hasil perubahan perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan keadaan sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Hal ini dilakukan untuk menganalisis Pengaruh Konseling BTP terhadap Tingkat Pengetahuan dan Keterampilan Penetapan Kadar Na Benzoat dan Siklamat Pengolahan Coklat Batang Pada Pengrajin Coklat di Industri Rumah Tangga Kecamatan Kademangan Kabupaten Blitar

Dalam rancangan ini tidak ada kelompok pembanding (kontrol) tetapi dilakukan observasi pertama (*pre test*) yang memungkinkan peneliti dapat menguji perubahan yang terjadi setelah adanya perlakuan. Desain ini dapat digambarkan sebagai berikut (Sugiyono, 2010) :



Keterangan :

- O1 = nilai *pre test* (sebelum diberi konseling)
- X = pemberian konseling tentang Bahan tambahan Makanan
- O2 = nilai *post test* (sesudah diberi konseling)

B. Prosedur Penelitian

1. Screening Industri Rumah tangga yang memenuhi kriteria sampel
2. Pengolah diberikan pre-test dengan mengisi kuesioner pengetahuan dan keterampilan tentang bahan tambahan pangan
3. Pengolah diberikan konseling
4. Pengolah diberikan post-test dengan mengisi kuesioner pengetahuan dan keterampilan tentang bahan tambahan pangan

C. Pelaksanaan Intervensi

Intervensi yang diberikan berupa konseling bahan tambahan pangan yang dilakukan sebanyak 1 kali dengan waktu 60 menit untuk setiap kali sesi. Media yang digunakan dalam penelitian ini adalah Modul dan materi tentang Bahan tambahan pangan Natrium benzoate dan siklamat pada pengolah coklat.

Tabel 1. Distribusi pelaksanaan intervensi

No.	Kunjungan	Intervensi
1.	Minggu 1	- Pengenalan - <i>Pre test</i>
2.	Minggu 2	- Konseling tentang bahan tambahan pangan
3.	Minggu 3	- <i>Post- test</i>

D. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di Industri Rumah Tangga di Kecamatan Kademangan Kabupaten Blitar.

2. Waktu penelitian

Penelitian dilakukan pada bulan maret – april 2019.

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi pada penelitian ini yaitu Semua Pengerajin coklat di industri rumah tangga Kecamatan Kademangan Kabupaten Blitar.

2. Sampel

Sampel penelitian diambil dengan teknik *purposive sampling* yaitu pengrajin coklat sebanyak 15 perusahaan dan 32 responden pengolah coklat yang berada di Kecamatan Kademangan Kabupaten Blitar

F. Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas (*Independent Variabel*)

Pengaruh Konseling BTP pada Pengerajin Coklat di Industri Rumah Tangga Kecamatan Kademangan Kabupaten Blitar.

2. Variabel Terikat (*Dependent Variabel*)

Pengetahuan dan Keterampilan Menetapkan kadar Na Benzoat
dan Siklamat pada Coklat Batang

G. Definisi Operasional Variabel

Tabel 2. Distribusi Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi operasional variable	Metode dan alat ukur	Hasil pengukuran	Skala
1.	Konseling	Kombinasi antara diskusi kelompok terarah dan konseling tentang BTP. Diskusi kelompok terarah dilakukan pada tanggal 24 maret 2019 Diskusi kelompok terarah dan konseling dilakukan selama 60 menit dengan menggunakan media modul	-	-	-
2.	Tingkat pengetahuan BTP	Tingkat pemahaman pengolah dalam memahami dan kemampuan responden dalam menjawab pertanyaan dengan benar	Pengisian kuesioner pre-test dan post-test pengetahuan BTP	Dinyatakan dalam satuan persen (%)	Rasio
				Baik: > 80% jawaban benar Cukup: 60-80% jawaban benar Kurang: <60% jawaban benar (Arikunto,200)	Ordinal

3.	Keterampilan Menakar BTP	Tingkat pemahaman pengolah dalam memahami dan Kemampuan responden dalam memilih bahan tambahan pangan (BTP)	Observasi kuesioner keterampilan	Dinyatakan dalam satuan persen (%)	Rasio
				Baik: > 80% jawaban benar Cukup: 60-80% jawaban benar Kurang: <60% jawaban benar (Arikunto,200)	

H. Instrument Penelitian

1. Kuesioner pre-test
2. Kuesioner post-test
3. Formulir identitas pengerajin
4. Materi konseling
5. Alat ukur (timbangan digital)
6. Alat tulis
7. Software IBM SPSS Statistics 22

I. Metode Pengumpulan Data

1. Data gambaran umum responden meliputi nama, umur, tingkat pendidikan diperoleh dengan cara memberikan formulir identitas secara langsung kepada pengerajin yang menjadi sampel peneliti.
2. Data pengetahuan sebelum dan sesudah konseling dengan metode ceramah, demonstrasi dan Tanya jawab dan diperoleh dengan memberikan kuesioner langsung berupa pre-test dan post test kepada responden.
3. Data keterampilan sebelum dan sesudah konseling dengan metode ceramah, demonstrasi dan Tanya jawab diperoleh dengan memberikan soal studi kasus pre-test dan post test kepada responden yang kemudian penilaian keterampilan dilakukan dengan cara observasi.

J. Pengolahan Data

a. Gambaran umum responden

Data gambaran umum responden diperoleh dengan melihat dari identitas yang telah diisi dalam kuesioner meliputi nama, usia, dan jenis kelamin.

b. Data Pengetahuan Pengerajin coklat

Pengetahuan pengerajin coklat tentang penetapan kadar BTP dengan memberikan 15 pertanyaan dengan pemberian nilai satu (1) jika jawaban benar, dan nilai nol (0) jika jawaban salah

Interval	Kategori
> 85%	Tinggi
70%-85%	Sedang
< 70%	Rendah

Pengukuran tingkat pengetahuan :(diadaptasi dari Suharsimi Arikunto dan Cipi Safruddin, 2014)

c. Data keterampilan Pengerajin Coklat

Data keterampilan tentang Bahan tambahan Pangan (BTP) diperoleh melalui observasi. Tiap keterampilan yang dilakukan oleh pengerajin dengan benar mendapat skor 1 dan keterampilan salah mendapat nilai 0. Tingkat keterampilan menurut Arikunto (2006) dikategorikan menjadi 3 kategori yaitu :

Baik : jika jawaban yang benar >80%

Sedang : jika jawaban yang benar 60-80%

Kurang : jika jawaban yang benar <60%

Pengolahan data adalah kegiatan merubah atau membuat seluruh data yang diperoleh menjadi suatu bentuk yang dapat disajikan, dianalisis dan ditarik suatu kesimpulan. Langkah-langkah pengolahan data adalah *editing*, *coding*, pemasukan data dan *scoring* serta *tabulasi*.

K. Analisis Data

Data akan diolah dan dianalisis secara deskriptif dan analitik. Uji statistik yang digunakan untuk mengetahui perbedaan pengetahuan, sikap, dan keterampilan siswa sebelum dan sesudah pemberian konseling adalah uji *paired t-test* pada tingkat kepercayaan 95%. Adapun perbedaan yang diuji adalah tingkat pengetahuan, dan keterampilan siswa tentang Penetapan Kadar BTP pada Coklat di industry rumah tangga. Data dianalisa dengan menggunakan program SPSS versi 22, yaitu sebagai berikut :

a. Analisis Univariat

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa univariat pada karakteristik responden dan masing-masing variabel pengetahuan, dan keterampilan Penetapan Kadar BTP pada Coklat di industry rumah tangga.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk melihat apakah ada pengaruh yang bermakna bagi pengetahuan dan keterampilan pengerajin tentang Penetapan Kadar BTP pada Coklat di industry rumah tangga antara sebelum dan sesudah intervensi. Analisis dilakukan guna melihat perbedaan hasil pengukuran awal (pengetahuan dan keterampilan sebelum intervensi) dengan pengukuran akhir (pengetahuan, dan keterampilan setelah intervensi) menggunakan uji *paired t-test* Jika data mempunyai sebaran yang normal ($p > 0,05$) Sedangkan jika sebaran data tidak normal ($p < 0,05$) maka diuji dengan uji *Wilcoxon*.

c. Penarikan Kesimpulan

1. H_0 ditolak apabila $\text{sig} \leq \alpha$ (0,05) berarti terdapat pengaruh penyuluhan dengan modul terhadap pengetahuan, dan keterampilan Penetapan Kadar BTP pada Coklat di industry rumah tangga
2. H_0 diterima apabila $\text{sig} > \alpha$ (0,05) berarti tidak ada pengaruh penyuluhan dengan modul terhadap pengetahuan, dan keterampilan Penetapan Kadar BTP pada Coklat di Industri rumah tangga